

ABSTRAK

Nama : Renjer Daniel Roring
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Hiperkolesterolemia
Pada
Pegawai Non Sarana Di PT Kereta Commuter Indonesia Tahun
2019

Berdasarkan hasil *Medical Check Up* (MCU) pegawai pada tahun 2018 dan 2019 terlihat bahwa prevalensi hiperkolesterolemia pada pegawai non sarana meningkat dari 31,09 % menjadi 40,05%. Dampak dari hiperkolesterolemia jika tidak dilakukan perhatian dan penanganan yang tepat, dapat mengakibatkan faktor resiko terjadinya penyakit jantung dan stroke yang mematikan. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan hiperkolesterolemia pada pegawai non sarana di PT Kereta Commuter Indonesia tahun. Penelitian ini menggunakan desain *Cross Sectional* dengan sampel sebanyak 91 pegawai. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *Chi Square*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2019 – Februari 2020. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa lebih banyak yang tidak mengalami hiperkolesterolemia (58,2%), usia tidak beresiko (78%), jenis kelamin (58,2%), berat badan lebih dan obesitan (74,7%), tidak merokok (60,4%), aktivitas buruk (76,9%), asupan lemak buruk (70,3%). Terdapat hubungan antara usia (PR=2,582, 95% CI : 1,713-3,892), aktivitas fisik (PR=2,550 95% CI : 1,002-6,361) dan asupan lemak (PR=15,609 95% CI : 2,255-108,045) dengan hiperkolesterolemia. Dalam penelitian ini terdapat variabel yang tidak berhubungan yaitu jenis kelamin, indeks masa tubuh dan status merokok. Untuk menghindari hiperkolesterolemia sebaiknya disediakan kantin sehat bagi pegawai, mengganti *snack* saat kegiatan kantor dengan buah-buahan dan program senam stretching segera direalisasikan

Kata Kunci : Hiperkolesterolemia; Faktor-Faktor Hiperkolesterolemia; *Cross Sectional*
Bab 6 + 64 Hal, Gambar 3, Tabel 16, Lampiran 16